

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari 143 saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan dan perhitungan data saham perusahaan manufaktur tahun 2013-2017 terdapat 10 saham yang masuk dalam pembentukan portofolio saham optimal dengan metode *single index*. Sepuluh saham tersebut diurutkan berdasarkan nilai *cut off rate* (Ci) terendah hingga tertinggi, yaitu : (1) ASII, (2) EKAD, (3) GGRM, (4) INDF, (5) INTP, (6) KAEF, (7) ROTI, (8) SMSM, (9) TKIM, dan (10) KBLM.
2. Besarnya proporsi dana yang harus diinvestasikan pada masing-masing saham yang tergabung dalam portofolio optimal adalah: (1) ASII sebesar 8,771%, (2) EKAD sebesar 18,240%, (3) GGRM sebesar 14,158%, (4) INDF sebesar 10,536%, (5) INTP sebesar 4,502%, (6) KAEF sebesar 6,202%, (7) ROTI sebesar 4,796%, (8) SMSM sebesar 18,699%, (9) TKIM sebesar 9,490%, (10) KBLM sebesar 4,605%.
3. *Return* dari portofolio yang telah dibentuk adalah sebesar 1,4565% per bulan, sedangkan risiko yang harus ditanggung investor sebesar 0,000045%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui beberapa informasi yang perlu ditinjau dan dipertimbangkan oleh para investor ataupun calon investor dalam melakukan investasi di pasar modal terutama mengenai saham. Dalam berinvestasi khususnya pada saham pasti mengandung suatu risiko baik risiko sistematis (systematic risk) maupun risiko tidak sistematis (unsystematic risk). Risiko tidak sistematis (unsystematic risk) dapat dihilangkan melalui diversifikasi saham, yaitu dengan cara membentuk portofolio optimal.

Diversifikasi saham dengan membentuk portofolio saham optimal menggunakan metode *single index* dapat diimplikasikan oleh investor dalam melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia serta dapat memberikan informasi kepada investor terkait jenis saham yang menjadi penyusun portofolio, berapa proporsi dana masing-masing saham pembentuk portofolio, tingkat *return* dan risiko yang akan ditanggung oleh investor dari portofolio yang dibentuk sehingga risiko yang akan ditanggung oleh investor atas investasinya dapat diminimalisir.



C. Keterbatasan Penelitian

1. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga penutupan saham bulanan, dimana harga saham bulanan kurang mencerminkan harga saham yang sebenarnya.
2. Pada penelitian ini hanya terbatas pada dua kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, tanpa memperhitungkan kinerja perusahaan manufaktur tersebut.

D. Saran

1. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi di beberapa saham, karena dengan berinvestasi pada portofolio optimal yang terbentuk telah terbukti dapat mengurangi risiko.
2. Bagi peneliti, agar dapat menambah indikator dalam penentuan sampel, khususnya lebih memperhatikan efisiensi kinerja perusahaan.

